

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara mengakui bahwa olahraga menjadi suatu yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Saat ini, masyarakat di mana pun menganggap partisipasi dalam olahraga penting untuk kesehatan mereka. Negara-negara yang menyukai olahraga biasanya memiliki tingkat kesejahteraan keseluruhan yang lebih tinggi dibandingkan negara-negara yang tidak menyukai olahraga. Prestasi atletik suatu negara sebenarnya dapat menjadi salah satu indikator kemajuan suatu negara, karena dalam hal ini negara berperan besar dalam menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat dan atlet profesional suatu negara dalam bidang olahraga.

Olahraga adalah senjata ampuh untuk kemajuan perdagangan, industri, dan status sosial di negara-negara Eropa. Meskipun Indonesia adalah salah satu negara yang paling menyukai olahraga, masyarakat Afrika dan Asia menggunakan olahraga untuk memperkuat rasa nasionalisme mereka. “Mempromosikan olahraga dan olah raga di masyarakat” adalah semboyan olahraga nasional. Motto ini berfungsi sebagai landasan bagi kemajuan kesejahteraan masyarakat dan realisasi praktis pertumbuhan manusia di negara kita. Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa olahraga adalah hal yang penting di Indonesia dan negara ini memberikan perhatian yang besar terhadapnya.

Buat memenuhi tujuan peningkatan kesejahteraan umum yang artinya keliru satu tujuan bangsa kita. banyak masyarakat Indonesia yg menggemari olahraga, diantaranya sepak bola, tenis, bulu tangkis, bersepeda, bola voli, sepak takraw, renang, lari, panahan, serta lain-lain. Hal ini terlihat ketika kita melihat rakyat Indonesia. Sejarah mengungkap bahwa Inggris merupakan negara pertama yang membentuk sepak bola terbaru. Versi terbaru permainan sepak bola yang dimainkan pada semua global ini berhasil distandarisasi oleh Inggris. donasi Eropa, khususnya Eropa Barat beserta Selatan, dalam mempopulerkan sepak bola . ketika kita memikirkan bagaimana sepak bola sudah berkembang pada negara seperti Inggris.

Sepak bola umumnya melewati masa-masa perkembangan. sinkron dengan pertumbuhan dengan kemajuan sepak bola internasional, didirikan *Federation International de Football Association (FIFA)*.

FIFA pertama kali didirikan di 21 Mei 1904 di Paris, Perancis. (*FIFA*) berawal berasal konsep yang diajukan oleh dua pemain sepak bola terkemuka, Henry Delaunay dengan Jules Rimet. kemudian, tujuh negara Denmark, Spanyol, Swedia, Swiss, Belgia, Belanda menghadiri rendezvous yang lalu. kemudian, negara-negara tersebut ditunjuk menjadi anggota perdana *FIFA* sekaligus mantan pemain Prancis Robert Guerin menjadi Presiden pertama di organisasi yang pertama.

Permainan sepak bola terus mengalami kemajuan dari tahun ke tahun yang terus menjadi lebih baik. Jika kita mengacu pada arus mencoba

menghitung populasi pemain sepak bola global. Dan menurut perkiraan ini, lebih dari 90% pemain sepak bola dunia adalah laki-laki, dengan perkiraan 265 juta pemain di seluruh dunia. . Orang-orang di seluruh dunia selalu mempunyai tempat khusus di hati mereka untuk sepak bola. Sepak bola merupakan olahraga yang istimewa karena menggabungkan banyak elemen berbeda, seperti keterampilan, gairah, emosi, kesedihan, dan kejayaan. Sepak bola telah tumbuh menjadi kekuatan sosial yang sangat kuat yang mempengaruhi hukum dan ketertiban dalam masyarakat. Organisasi induk sepak bola internasional, *FIFA*, telah berhasil menyatukan dan memupuk pemahaman internasional di antara negara-negara anggotanya untuk menciptakan komunitas global tanpa batas yang bebas dari pembatasan administratif negara.

Sebenarnya kita melihat betapa antusiasnya masyarakat Indonesia terhadap permainan sepak bola. Mengingat besarnya negara, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak pihak yang akan mengandalkan olahraga ini untuk masa depan mereka baik dari segi bisnis, komersialisasi, bahkan subsisten. Meski begitu, catatan sejarah menunjukkan bahwa sejak merdeka pada tahun 1945, Indonesia belum pernah mengikuti Piala Dunia, kompetisi utama. Namun para pecinta sepak bola tanah air tidak pernah putus asa dalam mewujudkan mimpinya dan berharap suatu saat berkat permainannya, Tim Nasional (Timnas) Indonesia dapat dianggap sebagai kekuatan tangguh di kancah sepak bola dunia.

Sepak bola Indonesia telah berkembang dari waktu ke waktu menjadi

lebih dari sekedar olahraga, mempengaruhi industri lain yang serupa. Elit politik suatu bangsa terseret oleh faktor sosial, agama, teknologi informasi, hiburan, ekonomi, bisnis, bahkan politik. Olahraga dan politik adalah dua domain yang termasuk dalam kategori berbeda dan tidak boleh digabungkan. Namun di Indonesia, kedua berbeda ini justru digabungkan. Karena sepak bola dapat menyatukan banyak orang, banyak elit politik yang berupaya menggunakan olahraga tersebut untuk mendapatkan dukungan mereka. Misalnya, ketika mencalonkan diri sebagai gubernur, para elit ini memasuki sepak bola Indonesia bukan untuk memajukan olahraga ini, melainkan sebagai batu loncatan untuk karir politik mereka di negara ini. Namun Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia atau dikenal dengan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia merupakan organisasi induk dari olahraga sepak bola Indonesia. Mengandung nuansa politik. Sepak bola kini menjadi olahraga untuk merebut kekuasaan di Indonesia, padahal dulu digunakan untuk mempersatukan negara.

Di dunia sepak bola, Indonesia berupaya untuk bertahan. Segala jenis kompetisi diadakan dalam upaya menjadikan sepak bola Indonesia sebagai olahraga yang sah di luar negeri. Buktinya adalah diperkenalkannya kompetisi liga 1, liga 2, dan liga 3 yang mempertandingkan klub-klub sepak bola besar dari seluruh Indonesia. Semua itu dilakukan dalam upaya membangun Tim Nasional (Timnas) supaya menjadi tangguh yang mampu berjaya di kancah internasional dan memenuhi loyalitas teguh masyarakat Indonesia.

Berkaitan pembinaan sepak bola usia muda, maka Akademi Harbi Samarinda adalah salah satu klub memiliki liga 3. Akademi Harbi Samarinda sebuah klub yang didirikan pada tahun 2010. Akademi Harbi Samarinda berada dalam naungan Askot yang berada di kota Samarinda dan tujuan mendirikan Akademi untuk mengembangkan bakat yang ada di Samarinda.

Seorang pemain dalam permainan sepak bola perlu mengetahui dasar-dasar permainan. Ini terdiri berasal keterampilan dasar sepak bola yaitu mengoper, menendang, mengendalikan, dan menggiring bola. agar rekan satu tim bisa mengantisipasi umpan jarak jauh atau tendangan jeda jauh dengan simpel diterima, setiap pemain juga wajib memiliki penguasaan bola yg baik. Setiap pemain perlu memiliki teknik keterampilan dasar penguasaan bola supaya dapat menghentikan bola sedemikian rupa sebagai akibatnya tidak simpel tanggal dari kakinya (Witono, 2017:5). Bola bisa masuk ke berbagai arah, mirip menyusuri tanah, memantul, atau bahkan terbang tinggi. sebab itu, penting buat tahu cara menendang atau menghentikan bola dengan maksud menghentikan menggunakan bagian dalam dan menghindari penyergapan musuh. Seorang pemain sepak bola perlu bekerja keras dan menganggap segala sesuatunya dengan serius jika ingin melakukan semua ini dengan sukses. Program latihan yang diterima oleh para pemainnya sendiri tidak menimbulkan rasa bosan ketika mereka berlatih lari sepak bola *zig-zag* untuk meningkatkan keterampilan dribbling yang berbeda-beda. Kemampuan menggiring bola merupakan perpaduan

antara kelincahan, koordinasi seluruh tubuh, dan koordinasi kaki pada saat Menggiring bola merupakan taktik biasa digunakan pada saat menyerang dan menerobos pertahanan lawan. Mengontrol bola dan menahannya hingga rekan satu tim melepaskan diri dan mengopernya kepada seseorang yang posisinya lebih baik adalah manfaat menggiring bola. Keterampilan seseorang dikatakan baik jika memungkinkannya berpindah antar posisi dengan cepat dan koordinasi sangat bagus. Latihan Seorang pemain sepak bola harus lincah pada saat menggiring bola ke segala arah, hal ini memerlukan penguasaan bola yang baik. Oleh karena itu, lari *zig zag* merupakan jenis latihan yang cocok karena mempengaruhi banyak aspek kebugaran jasmani, seperti kekuatan, kelincahan, daya tahan, dan waktu reaksi. Kekuatan dari latihan lari *zig-zag* meliputi komponen beban saat menimbang bola, kecepatan reaksi menyangkut kecepatan saat memutuskan apakah akan menguasai bola dengan bagian dalam kaki atau bagian kaki yang lain, daya tahan berasal dari latihan lari *zig-zag* yang harus dilakukan selama beberapa waktu. waktu yang cukup, dan ketangkasan.

Sesuai warta empiris berasal studi awal oleh peneliti bahwa kemampuan menggiring bola (*dribbling*) yang dilakukan pemain sepak bola Akademi Harbi belum terlalu baik, hal ini terlihat waktu pemain melakukan *dribbling* masih terlihat belum adanya koordinasi kaki yg blum baik di saat menggiring bola serta bahkan terdapat yg hingga bertabrakan sesama rekannya di ketika latihan game internal, dan ketika pertandingan bola

mudah pada ribut ketika berhadapan satu lawan satu oleh lawan, saya juga melihat ketika melakukan latihan *dribbling* kebanyakan pemain bermain - main dan tidak melakukan *instruksi* pelatih dari penjelasan tersebut latihan tidak maksimal dan di sisa lain.

Metode latihan untuk peningkatan *dribbling* seperti *lari zig-zag* kurang bervariasi dan cenderung tidak adanya pergerakan bagi peserta didik, pada sepak bola dibutuhkan teknik *dribbling* yang baik buat berkelit melewati hadangan pada saat membawa bola namun dalam aplikasi pada lapangan belum bisa ditampilkan secara aporisma. satu yang menjadi penyebab adalah kurangnya variasi pada latihan yg diberikan sang pelatih dalam menaikkan kelincahan serta kemampuan buat mengembangkan latihan dari peserta didik itu sendiri yg belum maksimal .

Sesuai uraian di atas dan perlu adanya penelitian latihan *lari zig-zag* terhadap kemampuan menggiring pada permainan sepak bola pemain Akademi Harbi , maka dari itu peneliti berani mengambil judul: "Pengaruh *lari zig-zag* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Akademi Harbi Samarinda".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui secara terukur seberapa besar keterampilan *dribbling* pemain Akademi Harbi Samarinda.
2. Belum diketahui imbas latihan *lari zig-zag* terhadap

peningkatan keterampilan menggiring bola pada pemain Akademi harbi Samarinda.

3. Kemampuan dribbling yang dimiliki pemain Akademi harbi masih sangat lambat.
4. Metode buat mempertinggi menggiring bola dengan metode lari *zig-zag* belum terlalu dipahami pemain.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian dibatasi di akibat latihan lari *zig-zag* terhadap keterampilan menggiring bola karena keterbatasan waktu, biaya, kemampuan, sarana dan prasarana. Sebab itu, konflik pada penelitian harus dibatasi di apa yg bisa dibicarakan selama penelitian di Akademi harbi.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut, dengan memperhatikan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dibahas sebelumnya: Apakah kemampuan menggiring bola pemain sepak bola Akademi Harbi Samarinda berubah akibat latihan lari *zig-zag*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana

kemampuan pemain sepak bola Akademi Samarinda Harbi dalam menggiring bola dalam suatu permainan dipengaruhi oleh latihan lari *zig- zag*.

F. Manfaat Penelitian

Kesimpulan berikut dari pertemuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Latihan lari *zig-zag* dapat dibuktikan secara ilmiah dapat meningkatkan kelincahan menggiring bola (dribbling) pemain sepak bola.

2. Manfaat praktis

Dapat dijadikan menjadi bahan masukan serta surat keterangan buat membantu instruktur agar lebih teliti pada mengidentifikasi teknik-teknik latihan yg dipergunakan buat menaikkan atribut teknik dan fisik pemain sepak bola, khususnya kemampuan menggiring bola.

a. Bagi Pelatih

- 1) Diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana materi yang telah diajarkan dan dipraktikkan.
- 2) Sebagai acuan pelatih di dalam menyusun program latihan berikutnya dalam materi Peningkatan menggiring bola pada atlet Akademi Harbi Samarinda.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk para atlet

Akademi Harbi Samarinda khususnya pelatih atau pembina guna merangsang peningkatan prestasi yang mengalami stagnasi akibat dari kelemahan teknik yang mendasar.

b. Bagi Atlet

- 1) Sebagai kontribusi materi dalam upaya untuk meningkatkan kualitas menggiring bola pada atlet Akademi Harbi.
- 2) Sebagai sumbangan yang berarti untuk petunjuk bagi perkembangan olahraga khususnya para atlet Akademi Harbi Samarinda.
- 3) Untuk menumbuhkan minat serta menaikkan kreativitas serta khayalan para atlet pada latihan Lari *zig-zag* sepak bola terhadap peningkatan keterampilan.

c. Bagi Umum

- 1) Penelitian ini diperlukan bisa dipergunakan untuk bahan bacaan dan perbandingan bagi pembaca yang sedang mengadakan penelitian.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman siswa tentang olahraga, khususnya yang berkaitan dengan pola latihan lari *zig-zag*.